

Januar Santini (5990277). “**Hubungan antara Sikap terhadap Asisten Dosen dengan Frekuensi Kehadiran di Kelas Asistensi**”. Skripsi Gelar Sarjana Strata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### **ABSTRAK**

Proses asistensi di fakultas psikologi ubaya mempunyai tujuan, yaitu untuk membantu dosen dalam proses pembelajaran, namun tidak semua mata kuliah di fakultas psikologi ubaya membutuhkan program asistensi. Asistensi diperlukan untuk beberapa mata kuliah yang membutuhkan banyak latihan dan praktikum.

Berdasarkan hasil survey awal terhadap 15 orang mahasiswa angkatan 2000-2002 didapatkan bahwa 86,67 % menyatakan kelas asistensi diperlukan tetapi pada kenyataannya hanya 33,33 % mahasiswa yang aktif datang di kelas asistensi dan 66,67 % yang kadang-kadang saja hadir di kelas asistensi. Alasan mahasiswa tidak hadir di kelas asistensi diantaranya dapat dipengaruhi oleh asisten sebagai seorang pribadi dan cara asisten mengajar di kelas yang dapat memunculkan sikap mahasiswa terhadap asisten tersebut. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kelas asistensi semester genap 2004-2005. Mata kuliah asistensi yang diambil adalah TAT & CAT, Psikologi konseling, Pauli & Inventory, Psikologi belajar, Ro & Ben Rho, Terapi Humanistik, Tes Grafis, Statistik. Jumlah subjek penelitian adalah 203 orang. Metode pengumpulan data dengan angket terbuka dan angket tertutup. Perhitungan validitas dan reliabilitas angket dilakukan dengan program SPSS *for Windows* versi 13.00. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *product moment*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap terhadap asisten dosen dengan frekuensi kehadiran di kelas asistensi.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap asisten dengan frekuensi kehadiran dengan koefisien korelasi  $r = 0,228$  dan  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap terhadap asisten maka semakin tinggi tingkat kehadiran di kelas asistensi. Dari koefisien korelasi diperoleh sumbangan efektif sikap terhadap frekuensi kehadiran sebesar 5,2 %. Sisanya adalah variabel lain seperti metode pengajaran, prioritas apa yang dipilih, IPK, tingkat kesibukan yang lebih menentukan tindakan seseorang.

Saran bagi penelitian ini adalah bagi mahasiswa yang kehadirannya rendah mempunyai jadwal yang padat, dapat diatasi jika mahasiswa mampu mengelola waktu. Bagi asisten dosen lebih meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam pengajaran. Bagi fakultas psikologi perlu mengadakan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap asistensi karena dari data yang di dapat rata-rata frekuensi kehadiran mahasiswa di kelas adalah kurang dari 2 kali dalam satu semester. Bagi penelitian berikutnya, melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kehadiran misalnya, menggunakan kelompok IPK tinggi dan rendah agar dapat membandingkan pengaruhnya dalam menentukan kehadiran di kelas asistensi, menggunakan faktor tingkat pemahaman materi atau tingkat kesulitan mata kuliah, menggunakan faktor kepadatan jadwal kegiatan.

**Kata kunci : sikap, frekuensi kehadiran, kelas asistensi.**